

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR STUDY*)  
PADA SISWA KELAS VII MTs AL-IMAN MARGOYOSO  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Dwi Puji Lestari, Bagiya, Nurul Setyorini  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[dplestari55@gmail.com](mailto:dplestari55@gmail.com) <mailto:Taufiqk79@yahoo.com>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*); (2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap minat dan sikap siswa dalam menulis puisi; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis puisi, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dilakukan mulai dari siklus I, siklus II dan masing-masing siklus sama, meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa jumlah skor rata-rata kelas pada prasiklus 66,25%, siklus I 67,22%, dan pada siklus II 70%, dan hasil observasi terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 36,66%, siklus I sebesar 70%, dan siklus II sebesar 85% dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*), (3) pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso. Nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 61,2, siklus I 68,59, dan siklus II sebesar 77,3. Secara keseluruhan peningkatan hasil nilai rata-rata siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 16,1.

**Kata kunci:** Menulis Puisi, Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*).

## **PENDAHULUAN**

Apresiasi sastra merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran sastra. Melalui apresiasi sastra, siswa dapat mengekspresikan, menggali kemampuan yang terpendam, memunculkan, dan menanamkan keberanian. Akan tetapi, dalam kenyataan pembelajaran di lapangan apresiasi sastra masih sangat kurang. Rohman (2012: 15) mengatakan bahwa potret pengajaran sastra di Indonesia tidak pernah terlepas dari situasi umum dalam dunia pendidikan di Indonesia. Permasalahan runyamnya pengajaran sastra di sekolah bukan semata-mata mengacu pada pranata yang sudah ada mulai dari kurikulum, guru, peserta didik, dan sarana, melainkan terletak pada pemahaman tentang hakikat pengajaran sastra itu sendiri.

Dari hal yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sastra dijadikan pemanis atau pendamping saja. Pembahasan yang dilakukan oleh guru lebih banyak membahas teori sehingga apresiasi terhadap sastra sangat rendah. Dalam hal ini, guru kurang kreatif menggunakan metode pembelajaran, sebab guru dihadapkan pada luasnya materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, perhatian siswa terhadap pembelajaran sastra umumnya masih sangat kurang dalam menulis puisi. Menulis puisi tidaklah mudah. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyorini dan Bayu (2017: 468), dalam menulis puisi, tidak semua orang mudah dengan cepat mencipta karya puisi secara baik, bahasa yang indah, dan tema yang menarik. Akan tetapi, banyak pula yang tidak bisa membuat karya puisi dengan bagus.

Banyak faktor penghambat dalam menulis puisi. Faktor penghambat dalam menulis yang dialami siswa kelas VII B MTs AL-Iman Margoyoso adalah minat yang kurang, penguasaan bahasa yang kurang, rasa malu, dan kekurangan ide dalam menulis. Setiap kali diberi tugas atau menulis puisi siswa cenderung tidak bersemangat. Selain itu, kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan kurangnya motivasi siswa dalam menulis puisi karena adanya anggapan siswa mengenai menulis puisi yang sulit.

Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilakukan dengan adanya metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan dalam menulis puisi. Metode alternatif inilah yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, tetapi tidak dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran ini dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa, misalnya bermain di lingkungan sekolah, taman, lapangan, pantai, sawah dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan yang bersifat petualangan (Vera, 2012: 16). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*); 2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap pembelajaran menulis puisi; 3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017.

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, puisi, dan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*). Sukirno (2010: 3) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis dan melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks.

Waluyo (2010: 29) mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Hal tersebut berarti bahwa puisi adalah bentuk

karya sastra yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan berdasarkan pengkonsentrasiannya.

Vera (2012: 16) menjelaskan bahwa metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu lingkungan sekitar atau objek langsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perilaku tersebut. Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017 : 140), terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dengan jumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dengan melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2016: 2). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*), sedangkan siklus II bertujuan

untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran siklus I. Siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan mengontrol kekurangan yang terdapat di dalam siklus 1. Penulis menggunakan empat tahapan dalam masing-masing siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs AL-Iman Margoyoso yang berlokasi di Desa Margoyoso, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah 20 siswa. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yakni penyajian hasil analisis data dalam penelitian yang dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) pada Siswa Kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Kegiatan prasiklus, siklus I, siklus II sama-sama dilaksanakan dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) meliputi 6 tahapan, yaitu (1) guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi, (2) siswa diajak ke luar kelas oleh guru untuk melihat objek secara langsung, (3) siswa mengamati lingkungan sekitar secara langsung, (4) siswa menulis puisi setelah menemukan ide dengan objek yang dilihatnya secara langsung, (5) selanjutnya ide-ide yang ditemukan

dituangkan secara individu untuk ditulis menjadi puisi, (6) siswa membacakan hasil karya terbaiknya di depan kelas.

## **2. Pengaruh Penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017**

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh penulis dalam tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi siswa dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada prasiklus, siklus I, dan siklus II diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat meningkatkan minat dan sikap belajar siswa.

Minat dan sikap belajar siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) sangat baik. Minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus 66,25%, sedangkan pada siklus I meningkat sebesar 67,22%, dan pada siklus II meningkat sebesar 70%. Hasil observasi terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 36,66%, sedangkan pada siklus I sebesar 70%, dan pada siklus II sebesar 85%.

## **3. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) didasarkan pada hasil tes yang meliputi tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan tes yang dilakukan, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 61,2. Pada tahap prasiklus yang memperoleh nilai tertinggi Ahmad Soleh dengan nilai 79, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah adalah Rizki Wardani dengan nilai 46. Kemudian, pada siklus I nilai rata-

rata kelas mengalami peningkatan menjadi 68,9. Pada tahap siklus I siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Nadzif Mafatihul Arzaq dengan nilai 79, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah pada siklus I adalah Nur Fuad Aji dengan nilai yang diperolehnya 53, setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 77,3. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Muhamad Isnanto dengan nilai yang diperolehnya 87, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah adalah Ihsan Sadewa Widodo dengan nilai 73.

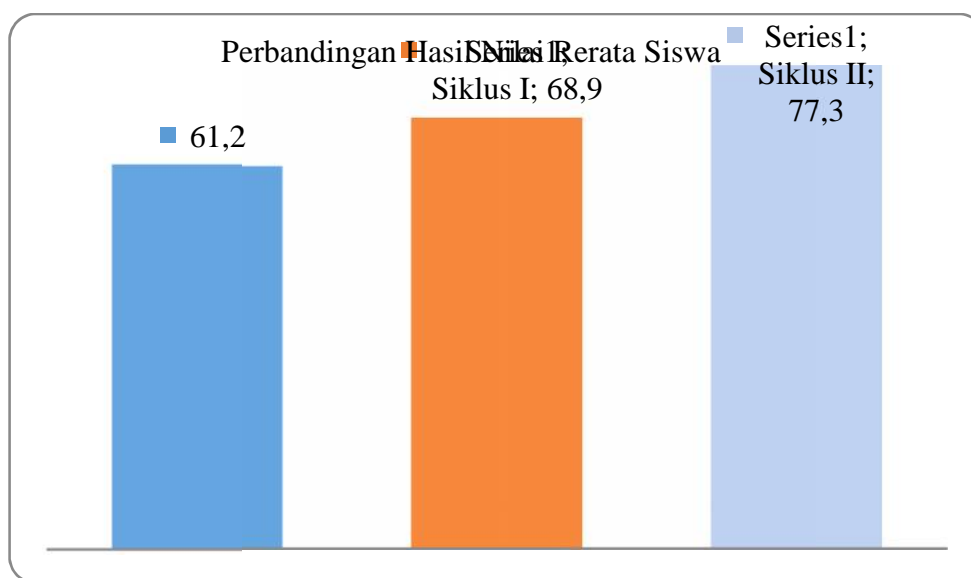
Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 7,7, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 16,1. Siswa yang mengalami peningkatan tertinggi dari prasiklus ke siklus I adalah Muhammad Isnanto dengan peningkatan sebesar 29 poin, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan terendah dari prasiklus ke siklus I adalah Ovinza Cahya Farisqia dan Rully Ramadhani karena poin yang diperoleh mereka hanya mengalami peningkatan sebesar 1 poin.

Pada siklus II, siswa yang mengalami peningkatan tertinggi dari siklus I adalah Nur Fuad Aji dengan peningkatan sebesar 24 poin, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan terendah dari siklus I ke siklus II adalah Erwin Arfian Maulana dan Rully Ramadhani karena poin yang diperoleh mereka hanya meningkat sebesar 1 poin. peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VII B MTs AL-Iman Margoyoso dari prasiklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Tahapan	Nilai Rata-rata Kelas	Peningkatan		
			Pra-SI	SI-SII	Pra-S II
1	Prasiklus	61,2	7,7	8,4	16,1
2	Siklus I	68,9			
3	Siklus II	77,3			

Berikut ini, penulis juga menyajikan nilai rata-rata siswa dalam bentuk diagram batang agar penjelasannya mudah dipahami. Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa nilai siswa kelas VII B dalam menulis puisi terus mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Hal itu membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat meningkatkan hasil keterampilan siswa kelas VII B dalam menulis puisi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa belum menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*). Pada siklus I dan II sudah menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*). (2) Pengaruh



penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VII MTs AL-Iman Margoyoso tahun pelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi sangat baik. Minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus 66,25%, meningkat menjadi 67,22% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat sebesar 70%. Hasil observasi terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 36,66%, sedangkan pada siklus I sebesar 70%, dan pada siklus II sebesar 85%. (3) Peningkatan keterampilan siswa MTs AL-Iman Margoyoso dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas. Pada saat prasiklus hanya 61,2, meningkat menjadi 68,9 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,3 pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus hingga siklus II sebesar 16,1.

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: (a) guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dalam pembelajaran menulis puisi karena metode ini dapat meningkatkan hasil menulis puisi siswa. (b) Siswa sebaiknya lebih termotivasi untuk selalu berkarya dengan menulis puisi setelah diterapkan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*). (c) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan metode yang berbeda sehingga didapatkan berbagai pilihan metode pembelajaran. (e) Bagi sekolah, diharapkan penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dalam menulis puisi terus dikembangkan agar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi meningkat.

#### DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Setyorini, Nurul. 2017. “Keefektifan Media Artikel dalam Pembelajaran Menulis Naskah Pidato “. *Jurnal Edukara*, 2(2), 137-144.

Setyorini, Nurul dan Bayu Aji Wibowo. 2017. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Musik”. Seminar Bahtera, Implementasi Gerakan Literasi Menuju Masyarakat Mandiri Berkemajuan, Purworejo 15 Juli. 2017.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press

Waluyo, J. Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.